

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pemaparan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Prigi untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kebijakan yang dilakukan meliputi pengembangan atraksi/wahana wisata dan pengembangan aksesibilitas, strategi fasilitas dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai, dan strategi promosi yaitu dilakukan dengan melakukan promosi penjualan produk wisata dengan memanfaatkan media digital.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan objek wisata Pantai Prigi

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pengembangan objek wisata Pantai Prigi diantaranya:

- a) Beberapa faktor yang menjadi pendukung pengembangan objek wisata Pantai Prigi meliputi adanya daya tarik wisata alam, seperti keindahan panorama pantai, *sunset*, terdapat taman dengan gazebo ornamen kayu arsitektur modern dilengkapi dengan area *jogging track*, adanya spot

foto panggung 360 derajat, dan *off road* motor trail. Disamping faktor daya tarik juga terdapat faktor lokasi yang mendukung, seperti adanya akses jalan yang mudah ditempuh dari segala penjuru, objek wisata Pantai Prigi dekat dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) juga dekat dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN). Selain faktor daya tarik dan lokasi, objek wisata Pantai Prigi juga didukung oleh faktor akomodasi yang lengkap, seperti adanya penginapan berupa Hotel Prigi, Hotel Lugano, Pondok Prigi, *Homestay*, dan juga disediakan area bumi perkemahan. Disana juga terdapat aneka restoran atau warung makan kuliner khas Pantai Prigi. Selain faktor-faktor diatas, dalam pengembangan objek wisata Pantai Prigi ini tentunya juga mendapatkan dukungan dari pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan memberikan sejumlah anggaran dana dengan nominal yang cukup besar untuk terealisasinya pengembangan tersebut.

- b) Beberapa faktor yang menghambat pengembangan objek wisata Pantai Prigi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang pariwisata. Hal ini disebabkan adanya pola pikir masyarakat yang cenderung apatis terhadap pendidikan yang berkaitan dengan pariwisata. Selain itu tingkat ekonomi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan juga menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan. Disamping belum optimalnya sumber daya manusia, faktor yang menghambat pengembangan objek wisata Pantai Prigi disebabkan oleh kurangnya

kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Secanggih apapun teknologi inovasi untuk tempat sampah tidak akan berguna jika kesadaran masyarakat masih kurang. Tanggungjawab kebersihan objek wisata bukanlah tanggungjawab pemerintah semata, melainkan pemakai fasilitas dan penikmat tempat wisata tersebutlah yang memiliki peran penting. Kesadaran ini perlu diasah dan ditingkatkan demi lingkungan yang lebih bersih dan terjaga. Selain menyediakan tempat sampah di setiap sudut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek juga berupaya melestarikan lingkungan wisata dengan melakukan giat penanaman sejumlah 450 pohon cemara udang di sepanjang kawasan wisata Pantai Prigi agar nantinya Pantai Prigi lebih sejuk dan indah serta dapat berkontribusi terhadap penghijauan kota Trenggalek.

3. Peningkatan ekonomi masyarakat desa Tasikmadu terkait adanya pengembangan objek wisata Pantai Prigi dapat dibuktikan dengan adanya banyak peluang usaha disekitar objek wisata Pantai Prigi, seperti usaha jasa souvenir dan oleh-oleh khas Pantai Prigi, usaha kuliner dan warung makan, penyedia jasa akomodasi dan transportasi, dan penyedia jasa wahana wisata lainnya. Dengan adanya berbagai peluang usaha tersebut mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sehingga seiring meningkatnya pendapatan tersebut akan meningkat pula tingkat kesejahteraan masyarakat setempat.